

**PERBANDINGAN TINGKAT STRES MAHASISWA  
KEDOKTERAN ANGKATAN 2020 DAN 2022 PADA  
SISTEM PEMBELAJARAN *HYBRID* DALAM  
PENORMALAN COVID-19**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

**KEVIN ALFRENALD**

**41190412**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## **PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kevin Alfrenald  
NIM : 41190412  
Program Studi : Kedokteran  
Judul Karya Ilmiah : Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2020 dan 2022 Pada Sistem Pembelajaran Hybrid Dalam Penormalan COVID-19

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.\*
- Embargo permanen.\*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

\*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.\*\*
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.\*\*
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... \*\*\*
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... \*\*\*
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

---

---

\*\*Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke [repository@staff.ukdw.ac.id](mailto:repository@staff.ukdw.ac.id).

\*\*\*Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Mengetahui,



dr. Johan Kurniawan, M. Biomed., Sp. KJ

Yang menyatakan,



Kevin Alfrenald  
NIM 41190412

**LEMBAR PENGESAHAN**

Karya Tulis Ilmiah dengan judul:

**PERBANDINGAN TINGKAT STRES MAHASISWA KEDOKTERAN  
ANGKATAN 2020 DAN 2022 PADA SISTEM PEMBELAJARAN HYBRID  
DALAM PENORMALAN COVID-19**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**KEVIN ALFRENALD**

**41190412**

dalam Uji Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 30 November 2023

**Nama Dosen**

**Tanda**

**Tangan**

1. dr. Johan Kurniawan, M. Biomed, Sp. KJ  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed  
(Dosen Penguji)



**Yogyakarta, 30 November 2023**

**Disahkan Oleh**

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiawati Widagdo, Ph.D. dr. Christiane Marlene Sooai, M. Biomed

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya penelitian saya dengan judul:

### **Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2020 dan 2022 Pada Sistem Pembelajaran *Hybrid* Dalam Penormalan COVID-19**

Benar-benar saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, bukan merupakan hasil plagiarisme atau tiruan dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana sesuai aturan yang berlaku. Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi, yakni pembatalan kelulusan saya.

Demikian surat pernyataan keaslian penelitian ini saya buat dengan kesadaran diribdan tidak terdapat paksaan pihak manapun, terima kasih.

**Yogyakarta, 30 November 2023**



**Kevin Alfrenald**

**NIM: 41190412**

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama: Kevin Alfrenald

NIM: 41190412

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **PERBANDINGAN TINGKAT STRES MAHASISWA KEDOKTERAN ANGKATAN 2020 DAN 2022 PADA SISTEM PEMBELAJARAN HYBRID DALAM PENORMALAN COVID-19**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 November 2023

Yang menyatakan,



**Kevin Alfrenald**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjangkan penulis kepada Tuhan Alam Semesta atas kasih dan anugerah-Nya yang telah mengizinkan penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2020 dan 2022 pada Sistem Pembelajaran *Hybrid* Dalam Penormalan COVID-19” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Duta Wacana. Dapat disadari oleh penulis bahwa Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai berkat doa, dukungan, serta bimbingan dari banyak pihak selama berprosesnya penulisan. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Alam Semesta, yang memberikan rahmat, kasih, dan perlindungan senantiasa kepada penulis.
2. Keluarga penulis, Bapak Amandus Frenaldy, Ibu Winda Marelyn, dan adik yang terkasih Fremard Wipascatama yang saya kasihi. Terima kasih atas dukungan, doa, dan nasihat yang berharga bagi penulis.
3. dr. Johan Kurniawan, M. Biomed, Sp. KJ selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan membeikan ilmunya selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan membeikan ilmunya selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran, masukan serta menguji Karya Tulis Ilmiah ini.

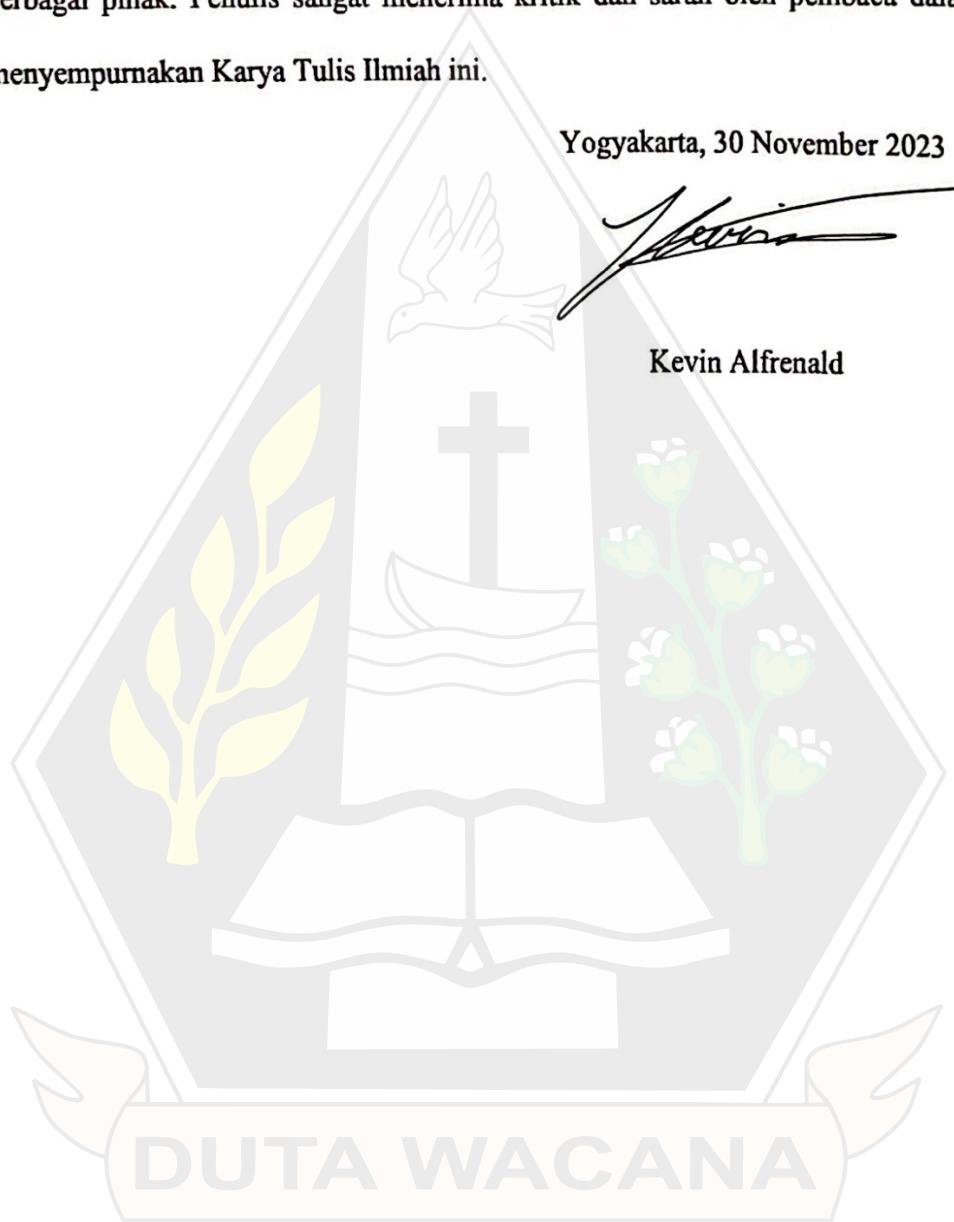
6. Teman-teman SMA terdekat, Bianca Abigail, Paula Regina Tulit Beko Belolu, Stefi Alexandra yang selalu menemani dan menghibur penulis selama melalui proses penulisan.
7. Teman-teman kuliah terdekat, Alvina Terencia, Aldheavany Ratu Ramba, Ardhinta Bellano Septarda, Talitha Vida Krismara, Jelin Novita, Michelle Evelyn Patiung, Ruth Prasetyaning Adhityas, Dewi Purbandhani, Elvitaria Zalukhu, Yutta Larasati, Monny Riskiani, Theresa Adelly Natassya, Christa Feronica, dan, Fannia Aviandani Megaputri, Rathrie Sedyaning Pamudji yang selalu menemani dan menghibur penulis selama perkuliahan dan penulisan skripsi.
8. Teman teman terdekat di Palangka Raya, Daria Danti dan Patricia Elena Putri. Terima Kasih sudah menemani dan menghibur selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kepada teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2019 “Vertebra”, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama melalui perkuliahan.
10. Pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana beserta seluruh staff dan jajarannya yang telah membantu penulis selama proses pembelajaran.
11. Taylor Swift, Nicki Minaj, dan Ethel Cain yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis secara tidak langsung.
12. Pihak lain yang belum disebutkan penulis yang telah banyak membantu dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna, namun begitu penulis berharap Karya Tulis ini dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pelayanan kesehatan serta memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak. Penulis sangat menerima kritik dan saran oleh pembaca dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Yogyakarta, 30 November 2023



Kevin Alfreald



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	xii
<b>BAB I.....</b>	1
<b>PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Ilmu pengetahuan .....	4
1.4.2. Bagi Mahasiswa Kedokteran .....	4
1.4.3. Bagi Institusi pendidikan.....	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II .....</b>	7
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Definisi stres .....	7
2.1.2. Bentuk Stres .....	11
2.1.3. Gejala Stres.....	11
2.1.4. Tingkat Stres.....	12
2.1.5. Pemicu Stres Mahasiswa Kedokteran .....	12
2.1.6. Pengukuran Tingkat Stres .....	13
2.1.7. Pembelajaran <i>Hybrid</i> .....	14
2.1.7.1. Karakteristik Pembelajaran <i>Hybrid</i> .....	15
2.1.7.2. Komponen Pembelajaran <i>Hybrid</i> .....	15

2.1.7.3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Hybrid</i> .....	16
2.2.Landasan Teori.....	16
2.3.Kerangka Teori.....	18
2.4.Kerangka Konsep .....	19
<b>BAB III.....</b>	<b>20</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1. Desain Penelitian.....	20
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
3.3. Populasi dan Sampling.....	20
3.3.1. Populasi Penelitian .....	20
3.3.2. Sampel .....	21
3.3.2.1. Kriteria Inklusi.....	21
3.3.2.2. Kriteria Eksklusi .....	21
3.3.3. Teknik Sampling .....	21
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	22
3.4.1. Variabel Penelitian .....	22
3.4.2. Definisi Operasional .....	22
3.5. Ukuran Sampel.....	22
3.6. Bahan dan Alat Penelitian.....	23
3.7. Pelaksanaan Penelitian.....	24
3.8. Analisis Data .....	24
3.9. Etika Penelitian .....	24
3.10. Jadwal Penelitian.....	25
<b>BAB IV .....</b>	<b>26</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	26
4.1.1. Karakteristik Subjek Penelitian .....	26
4.1.2. Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Kedoteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 dan 2022 .....	27
4.1.3. Distribusi Tingkat Stres Pada Tiap Angkatan Menurut Tiap Domain .....	28
4.1.4 Distribusi Tingkat Stres Menurut Jenis Kelamin .....	29

4.2. Pembahasan.....	29
4.2.1. Perbandingan Tingkat Stres Antara Mahasiswa Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 dan 2022 .....	29
4.2.2. Distribusi Stres Menurut Domain Stresor .....	30
4.2.2.1. Stres Berat.....	30
4.2.2.2. Stres Sedang.....	31
4.2.2.3. Stres Ringan.....	32
4.2.3. Distribusi Tingkat Stres Menurut Jenis Kelamin .....	33
4.2.4. Keterbatasan Penelitian .....	34
<b>BAB V.....</b>	<b>35</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>35</b>
5.1. Kesimpulan .....	35
5.2. Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi Operasional .....	22
Tabe 3. Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 4. Distribusi Responden .....	26
Tabel 5. Homogenitas .....	26
Tabel 6. Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Angkatan 2020 dan 2022 .....	28
Tabel 7. Distribusi Stres Berdasarkan Jenis Kelamin .....	29

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	19
Gambar 3. Diagram domain angkatan 2020 .....	27
Gambar 4. Diagram domain angkatan 2022 .....	27



# **PERBANDINGAN TINGKAT STRES MAHASISWA KEDOKTERAN ANGKATAN 2020 DAN 2022 PADA SISTEM PEMBELAJARAN HYBRID DALAM PENORMALAN COVID-19**

Kevin Alfrenald<sup>1</sup>, Johan Kurniawan<sup>1</sup>, Oscar Gilang Purnajati<sup>1</sup>, Lucas Nando Nugraha<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Kevin Alfrenald, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25, Yogyakarta 552244, Indonesia, Email : penelitian@staff.ukdw.ac.id

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Prevalensi stres pada mahasiswa kedokteran cukup menonjol, khususnya mahasiswa tahun ajaran pertama dan mahasiswa tahun ajaran akhir. Faktor-faktor tersebut dapat berupa hubungan dengan sesama mahasiswa, manajemen waktu yang kurang, kegagalan dalam penyesuaian diri atau adaptasi, dan kurang yakinkannya seseorang dalam menguasai kondisi dan situasi dalam menuntaskan suatu hal. Permasalahan bertambah ketika pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia dimana terjadi banyak proses adaptasi salah satunya dunia pendidikan perguruan tinggi yang merubah sistem pembelajaran yang dilakukan secara *hybrid*, yang merupakan kombinasi pembelajaran daring dan luring

**Tujuan:** Memberikan gambaran tingkat stres mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana tahun 2020 dan 2022 pada sistem pembelajaran *hybrid* di masa penormalan baru pandemi COVID-19.

**Metode:** Penelitian menggunakan metode potong-lintang dengan pengambilan data *total sampling*. Sampel yang diperoleh berjumlah 60 responden untuk Angkatan 2020 yang merupakan angkatan akhir dan untuk angkatan awal berjumlah 71 responden untuk Angkatan 2022 yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Tingkat stres diukur menggunakan kuesioner MSSQ (*Medical Student Stressor Questionnaire*). Analisis menggunakan *Independent T Test* untuk melihat dan membandingkan rata-rata antara angkatan 2020 dan 2022.

**Hasil:** Perbandingan tingkat stres antara mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana menunjukkan bahwa angkatan 2020 memiliki dengan tingkat stres yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan angkatan 2022 dengan domain stres yang paling menonjol yaitu Domain Akademik dan Domain Dorongan dan Kehendak pada kedua tahun ajaran.

**Kesimpulan:** Mahasiswa kedokteran angkatan 2020 memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa kedokteran angkatan 2022

**Kata Kunci:** Stres, Tingkat Stres, COVID-19, *Hybrid*, MSSQ

# THE COMPARISON OF STRESS LEVEL OF MEDICAL STUDENTS ON HYBRID LEARNING IN COVID-19 NORMALIZATION ERA

Kevin Alfrenald<sup>1</sup>, Johan Kurniawan<sup>1</sup>, Oscar Gilang Purnajati<sup>1</sup>, Lucas Nando Nugraha<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

*Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Dr Wahidin Sudirohusodo street number 5-25, Yogyakarta 552244, Indonesia,  
Email: penelitian@staff.ukdw.ac.id*

## ABSTRACT

**Background:** the prevalence of stress on medical students is quite prominent, especially for first year students and third year students. The possible factors include relationships among the students, poor time management, failure to adjust or adapt to one's environment, and lacking self-assurance on controlling a particular condition and situation and finishing tasks. Additional issues occurred when an outbreak of COVID-19 pandemic took place resulting in the combination of online and in-person learning, known as the hybrid method, within the education system.

**Objective:** Observing the stress level on medical students of Duta Wacana Christian University on year 2020 and year 2022 during hybrid learning system in COVID-19 normalization.

**Methods:** This study used a cross-sectional method with a total sampling data. There were 60 respondents from year 2020 and 71 respondents from year 2022 qualified as samples according to the inclusion and exclusion of the criteria. Stress level was measured using MSSQ (Medical Student Stressor Questionnaire). Independent T Test were used for the analysis to observe and compare the mean differences between year 2020 and year 2022.

**Results:** It appears that year 2020 a higher stress level than year 2022 based on the comparison of stress level of medical students of Duta Wacana Christian University where the domain stressor are academic domain and drive and desire domain.

**Conclusion:** the class of 2020 medical students have a higher level compared to the medical students year 2022

**Keyword:** Stress, Stress Level, COVID-19, Hybrid, MSSQ

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa prevalensi stres pada mahasiswa kedokteran cukup tinggi, khususnya mahasiswa tahun ajaran pertama yang beradaptasi baik dengan lingkungan pembelajaran dan lingkungan kampus, sistem pembelajaran dan adaptasi dengan kultur ditempat tinggal bagi mahasiswa yang merantau (Soliman, 2014). Pada penelitian sebelumnya oleh Wahyudi, didapati prevalensi stres pada mahasiswa kedokteran tahun ajaran pertama sebanyak 57,23%, dan merupakan angka tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun ajaran diatasnya (Wahyudi, 2015). Tak hanya dari angkatan pertama, berdasarkan penelitian Agusmar, didapati 87,5% mahasiswa angkatan tahun ajaran akhir juga mengalami stres (Agusmar, 2019). Faktor-faktor yang merupakan penyebab stres pada mahasiswa tahun ajaran akhir adalah beban kuliah yang menumpuk, hubungan dengan sesama mahasiswa, karir pada masa depan, manajemen waktu yang kurang, kegagalan dalam penyesuaian diri atau adaptasi, dan kurang yakinkannya seseorang dalam menguasai kondisi dan situasi dalam menuntaskan suatu hal (Garg, 2017)

Kultur yang berbeda menjadi pergumulan dalam keseharian untuk mahasiswa yang merantau, disertai dengan kondisi ekonomi yang dihadapi keluarga juga menjadi permasalahan kehidupan tersendiri bagi para mahasiswa dimana stresor-stresor tersebut dapat menimbulkan stres yang merugikan jika tidak ditangani dan

dapat berdampak pada aspek psikologis bagi para mahasiswa (Atmoko, 2020). Permasalahan yang dialui juga bertambah ketika mulainya pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia dimana terjadi banyak hal yang berubah dengan bertujuan untuk beradaptasi dengan situasi, salah satunya dunia pendidikan perguruan tinggi yang beradaptasi dengan merubah sistem pembelajaran yang biasa dilakukan dengan tatap muka menjadi pembelajaran secara daring atau *online* sesuai dengan surat edaran (Kemendikbud, 2020). Dampak yang diperoleh dari sistem pembelajaran daring menurut laporan Peduli Kesehatan Mental (PEKA) antar UNICEF Indonesia dan Cimsa Indonesia, diperoleh data bahwa sekitar 70% pelajar merasakan tekanan mental seperti kejemuhan selama mengikuti sistem pembelajaran daring di era awal pandemi (UNICEF, 2020). Stres dapat memberikan dampak positif dimana ketika seseorang menghadapi stres yang masih didalam kapasitas seseorang tersebut yang kemudian dapat memicu kreativitas seseorang dalam menangani masalah, juga dapat meningkatkan pengembangan diri, sedangkan sisi negatif dari stres dapat berupa penurunan konsentrasi dan minat selama proses perkuliahan, kurang fokus, kehilangan motivasi, melakukan kegiatan-kegiatan yang sebenarnya tidak perlu seperti datang terlambat selama perkuliahan, merokok, mengonsumsi alkohol, kecanduan film porno dan lain-lainnya dan jika stres yang berkelanjutan dan tidak ditangani dapat berdampak fatal dan tak jarang seseorang berpikir atau merencanakan untuk mengakhiri hidup (Wahyudi, 2015).

Kesadaran akan kesehatan mental di antara mahasiswa kedokteran kiranya bisa menjadi salah satu prioritas dan kepedulian antar mahasiswa. Pada penelitian

sebelumnya masih nampak perbedaan antara tingkat stres antar angkatan, baik angkatan awal maupun angkatan akhir terutama pada metode pembelajaran *hybrid* di masa penormalan baru COVID-19. Maka dari itu, peneliti tertarik dalam meneliti perbandingan tingkat stres pada mahasiswa kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana pada sistem pembelajaran *hybrid* di masa penormalan baru pandemi COVID-19.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan tingkat stres antara mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 dan 2022 pada sistem pembelajaran *hybrid* di masa penormalan baru pandemi COVID-19.

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk menilai tingkat stres mahasiswa selama pembelajaran sebagai mahasiswa fakultas kedokteran.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Membandingkan tingkat stres mahasiswa kedokteran fakultas Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Melihat distribusi dan karakter tingkat stres dari mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana tahun 2020 dan 2022.

3. Melihat tingkat stres mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana tahun 2020 dan 2022 pada sistem pembelajaran *hybrid* di masa penormalan baru pandemi COVID-19.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1. Ilmu pengetahuan**

Penelitian akan menggambarkan tingkat stres mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Duta Wacana ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan ilmu kedokteran klinis Pendidikan Kedokteran.

##### **1.4.2. Bagi Mahasiswa Kedokteran**

Diharapkan dari gambaran yang diberikan akan memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai stres dan stresor yang didapat semasa menjadi mahasiswa kedokteran.

##### **1.4.3. Bagi Institusi pendidikan**

1. Penelitian ini menambahkan jumlah penelitian dan kiranya dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam melanjutkan penelitian yang serupa.
2. Dapat menjadi informasi mengenai tingkat stres yang terdapat pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Duta Wacana.

3. Kiranya informasi mengenai tingkat stres mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dapat menjadi masukan kepada fakultas dan dapat membantu mencegah dan menangani stres pada masa perkuliahan.

### 1.5. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

Penelitian	Judul	Metode	Subjek	Hasil
Wahyudi, R., Bebasari, E., & Nazriati, E. (2015)	Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Pertama.	Cross-sectional survey	Seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau tahun pertama	Diperoleh tingkat stres terbanyak pada angkatan tahun pertama yaitu stres sedang dengan 95 responden (57,23%),
Agusmar, A. Y., Vani, A. T., & Wahyuni, S. (2019).	Perbandingan tingkat stres pada mahasiswa angkatan 2018 dengan angkatan 2015 fakultas kedokteran Universitas Baiturrahmah.	Cross sectional	Mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Baiturrahmah angkatan 2015 dan angkatan 2018	Angkatan 2015 di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah lebih banyak mengalami stres sedang sebanyak 87,5%,
Casogi Adryana, N., Apriliana, E., & Oktaria, D. (n.d.). Dwita Oktaria (2020)	Perbandingan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I, II dan III Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	Cross-sectional	Mahasiswa Tingkat I, II dan III Fakultas Kedokteran Universitas Lampung	Tingkat I sebanyak 102 orang dengan stres sedang sebesar 76,5% dan tingkat stres berat 23,5%, pada tingkat 100 orang dengan stres sedang sebesar 82% dan tingkat stres berat 18%, tingkat III sebanyak 64 orang dengan stres sedang sebesar 65,3% dan sebanyak 34 orang dengan tingkat stres berat 34,7%
Hediaty, S., & Natasha Ayu Shafira, N. (2022).	Gambaran Tingkat Stress\ Mahasiswa Kedokteran Berdasarkan Medical Student Stressor Questionnaire di Fakultas	Cross-sectional	Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.	Tingkat stres sedang sebanyak 52,6%. Angkaan tahun ajaran 2017 sebagian besar pada kategori stres sedang, pada angkatan 2018 kategori stres sedang dan angkatan 2019 kategori stres sedang.

<p>Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.</p> <p><b>Nindya, K., Wulandari, A., Ayu, D., Alit, A., Astini, S., Wayan, I., Arsana, E., (2022). .</b></p>	<p>Tingkat Stres <i>Cross-sectional</i> Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa selama Pembelajaran Daring pada masa Pandemi COVID-19</p>	<p>mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa angkatan 2018, 2019 dan 2020</p>	<p>Sebanyak 57,1% mahasiswa angkatan 2018 mengalami stres sedang, sebanyak 48,6% mahasiswa angkatan 2019 mengalami stres sedang, dan pada mahasiswa angkatan 2020 didapati 46,7% mahasiswa mengalami stres ringan.</p>
--	---	--	--

Terdapat perbedaan dengan penelitian yang tertera diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan terdapat pada waktu dan tempat, subjek, metode, dan variabel penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana fakultas kedokteran angkatan 2020 dan 2022 disaat penggunaan pembelajaran *hybrid* penormalan COVID-19. metode yang digunakan yaotu metode survei *cross-sectional* menggunakan kuisioner MSSQ (*Medical Student Stressor Questionnaire*). Peneliti akan meneliti perbandingan tingkat stres antara mahasiswa angkatan 2020 dengan mahasiswa angkatan 2022.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perbandingan tingkat stres antara mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2020 dan 2022 pada sistem pembelajaran *hybrid* di masa penormalan baru pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa angkatan 2020 memiliki dengan tingkat stres yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan angkatan 2022 dengan domain stres yang paling menonjol yaitu domain akademik dan domain dorongan dan kehendak.

#### **5.2. Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian sesegera mungkin untuk menghindari bias memori.
2. Bagi penelitian selanjutnya untuk mencari hubungan antara stresor dan stres antara angkatan berdasarkan domain stresor.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan pembanding dengan menggunakan alat pengukur stres yang berbeda untuk melihat jika terdapat perbedaan hasil.
4. Bagi penelitian selanjutnya untuk mengonfirmasi tingkat stres dengan proses wawancara terhadap responden.

5. Bagi fakultas agar memberikan solusi untuk stres yang mahasiswa alami seperti mengadakan seminar untuk memperingati kesadaran akan kesehaan mental di antara mahasiswa kedokteran.
6. Bagi mahasiswa agar bisa mengunjungi dokter jiwa terdekat untuk berkonsultasi untuk menangani stres yang dialami.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, A. M., Kebede, Y. G., & Mengistu, F. (2018). *Prevalence of stress and associated factors among regular students at Debre Birhan governmental and nongovernmental health science colleges North Showa zone, Amhara region, Ethiopia* 2016. *Psychiatry journal*, 2018.
- Achmad, Luana N., Sirait, Batara I., Semen, Gerald Mario (2021) ‘*The relationship Between Stress Levels and Menstrual Cycle Regularity in Students of the Faculty of Medicine, Universitas Kristen Indonesia, class of 2017*’. *International Journal of Medical and Health Research*, 7 (8). pp. 74-79. ISSN 24540 9142
- Adryana, N. C., Apriliana, E., & Oktaria, D. (2020). ‘Perbandingan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tingkat I, II dan III Fakultas Kedokteran Universitas Lampung’. *Majority*, 9(2), 142-149.
- Agusmar, A. Y., Vani, A. T., & Wahyuni, S. (2019). ‘Perbandingan Tingkat Stres pada Mahasiswa Angkatan 2018 Dengan Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah’. *Health and Medical Journal*, 1(2), 34-38. <https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.238>
- Ambarita, J., Jarwati, S. P. K., & Restanti, D. K. (2021). Pembelajaran Luring. Indramayu: Penerbit Adab
- Ambarsarie, R., Yunita, E., & Sariyanti, M. (2021). Buku Saku Coping Stres pada Mahasiswa Generasi Z. *Upp Fkip Unib*, June, Kota Bengkulu.
- Atmoko, Rian Andri. ‘Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau pada Tahun Pertama (studi kasus di Pondok Pesantren mahasiswa Nur Baiturrahman, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta)’. Diss. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2020.
- Attalla, S. M., Mohan, D., Mohammed, J., Ruhi, S., Kumar, K. A., Jeppu, K., & Hanafy, N. A. (2021). *Descriptive Study of the Stress Level and Stressors among medical cluster Students during Covid-19 Pandemic*. In *Journal of Management and Science* (Vol. 19, Issue 2).

- Cannon, W. B. (1927). 'The James-Lange Theory of Emotions: A Critical Examination and an Alternative Theory'. *The American Journal of Psychology*, 39, 106-124. <http://dx.doi.org/10.2307/1415404>
- Folkman, Susan. (2020). *Stress: appraisal and coping*. In: *Encyclopedia of behavioral medicine*. Cham: Springer International Publishing, . p. 2177-2179.
- Garg, K., Agarwal, M., & Dalal, P. K. (2017). Stress among medical students: A cross-sectional study from a North Indian Medical University. *Indian journal of psychiatry*, 59(4), 502.[doi:10.4103/psychiatry.IndianJPsychiatry](https://doi.org/10.4103/psychiatry.IndianJPsychiatry).
- Gavali, Y. B., & Deore, D. N. (2018). *A cross-sectional survey of stressors and coping strategies among the first-year medical students in Kerala*. *Indian Journal of Clinical Anatomy and Physiology*, 5(1), 20–24. <https://doi.org/10.18231/2394-2126.2018.0006>
- Ghosa, K., & Behera, A. (2018). *Study on Prevalence of Stress in Medical Students*. *Journal of Research in Medical and Dental Science*, 6(5), 182–186. [www.jrmds.in](http://www.jrmds.in)
- Gupta, S., Choudhury, S., Das, M., Mondol, A., & Pradhan, R. (2015). *Factors causing stress among students of a medical college in Kolkata, India*. *Education for Health: Change in Learning and Practice*, 28(1), 92–95. <https://doi.org/10.4103/1357-6283.161924>
- Hidayat, K., Sapriya, S., Hasan, S. H., & Wiyanarti, E. (2022). 'Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Hybrid'. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2265>
- Hidayati, L. N., & Harsono, M. (2021). 'Tinjauan literatur mengenai stres dalam organisasi'. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 20-30. <https://doi.org/10.21831/jim.v18i1.39339>
- Imami, Y. U., Novasyra, A., Utami, N., & Lubis, I. A. (2022). 'Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatra Utara Angkatan 2021 pada Masa Pandemi COVID-19'. *Jurnal Kedokteran*

- STM (Sains Dan Teknologi Medik), 5(2), 80-86.*  
<https://doi.org/10.30743/stm.v5i2.308>
- Jannah, R., & Santoso, H. (2021). ‘Tingkat stres mahasiswa mengikuti pembelajaran daring pada Masa Pandemi’ Covid-19. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1)*, 130-146.
- Jefri, M., Anggraini, D., & Zulyati Oktora, M. . (2022). ‘Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penilaian Pembelajaran Skills Lab Secara Daring pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang’. *Scienca Scientific Journal, 1(1)*, 36–45.  
<https://doi.org/10.56260/scienza.v1i1.16>
- Kemendikbud RI. (2020). ‘*Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 di Perguruan Tinggi*’. Edisi II. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- Larasati, R. (2016). ‘Pengaruh Stres Pada Kesehatan Jaringan Periodontal’. *Jurnal Skala Husada, 13(1)*, 81–89.  
<https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v13i1.86>
- Larasati, T. A. (2015). ‘Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi stres kerja’. *Jurnal Majority, 4(9)*, 58-63.) tersedia di:  
<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1408>
- Lumban Gaol, N. T. (2016). ‘Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional’. *Buletin Psikologi, 24(1)*, 1–11. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>
- Mahmud, R., & Zahrotul Uyun, D. (2016). ‘Studi Deskriptif Mengenai Pola Stress pada Mahasiswa Praktikum’. In *Jurnal Indigenous* (Vol. 1, Issue 2), 52-51. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.4970>
- Martogi Simalango, E. Y., Oktafany, Anisa Nuraisa Jausal, Khairun Nisa Berawi. (2022). *Correlation Of Self-Efficiency To Stress And Anxiety Level In Students Who Are Completing The Final Program Of Doctor Education University Of Lampung. Medical Profession Journal of Lampung, 12(1)*, 191-197. <https://doi.org/10.53089/medula.v12i1.400>

- Maryam, S. (2016). ‘Stress Keluarga : Model dan Pengukurannya’. *Jurnal Psikoislamedia*, 1(2), 335–343. <http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i2.920>
- Moh. Muslim. (2020). ‘Manajemen Stres pada Masa Pandemi’ COVID-19. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23, 192–201
- Musabiq, S. A., & Karimah, I. (2018). ‘Gambaran Stress dan Dampaknya Gambaran Stress dan Dampaknya pada Mahasiswa’. *InSight*, 20(2), 75–83. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i2.240>
- Nur Rahmadi, T. (2021). ‘Perbandingan Digital Model dan Hybrid Model dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Selama Pandemi COVID-19’. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1800–1811. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i10.31>
- Okoye, O. C. (2022). Perceived Stress and Stressors among Undergraduate Medical Students of a Nigerian Institution. *Malawi Medical Journal*, 34(4), 245-251. <https://dx.doi.org/10.4314/mmj.v34i4.4>
- Prameswari, D. C., OKtafany, Novita Carolia, & Oktadoni Saputra. (2022). ‘An Overview Of Psychological Condition and Online Learning On Medical Student Of Lampung University’s Medical Faculty During Covid-19 Pandemic’. *Medical Profession Journal of Lampung*, 12(1), 139-145. <https://doi.org/10.53089/medula.v12i1.398>
- Raditya, R., Nurikhwan, P. W., Sanyoto, D. D., Bakhriansyah, M., & Limantara, S. (2023). Hubungan Tingkat Stres Terhadap Nilai Ujian Blok Mahasiswa PSKPS FK ULM. *Homeostasis*, 6(2), 485-494.
- Rahmayani, R. D., Liza, G. R., & Syah, N. A. (2019). Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada Mahasiswa Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2017. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.25077/jka.v8i1.977>
- Rufaidah, M. F., Helda, H., & Tauhidah, S. A. (2021). *Association between Teaching and Learning Related Stressor and Anxiety Level among Medical Students during COVID-19 Pandemic*. *Journal of Health*

- Promotion and Behavior*, 6(4), 263–271.  
<https://doi.org/10.26911/thejhp.2021.06.04.01>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. Edisi VIII. New Jersey : John Wiley & Sons
- Siraj, H. H. ., A, S. ., R, R. ., NA, H. ., TH, J. ., & MN, O. (2014). *Stress and Its Association with the Academic Performance of Undergraduate Fourth Year Medical Students at Universiti Kebangsaan Malaysia. IIUM Medical Journal Malaysia*, 13(1).  
<https://doi.org/10.31436/imjm.v13i1.488>
- Soliman, M. (2014). ‘*Perception of stress and coping strategies by medical students at King Saud University, Riyadh, Saudi Arabia*’. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 9(1), 30–35.  
<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2013.09.006>
- Tantra, M. A., & Irawaty, E. (2019). Hubungan antara tingkat stres dengan hasil belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(2), 367-372. <https://doi.org/10.24912/tmj.v1i2.3838>
- UNICEF. (2020). *Kesehatan Mental Selama Pandemi COVID-19*.
- Wahyudi, R., Bebasari, E., & Nazriati, E. (2015). ‘Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun Pertama’. *Jurnal Ilmu Kedokteran (Journal of Medical Science)*, 9(2), 107-113. Tersedia di:  
<http://jik.fk.unri.ac.id/index.php/jik/article/viewFile/73/70>
- Wahyudi, R., Bebasari, E., & Nazriati, E. (2015). Hubungan kebiasaan berolahraga dengan tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau tahun pertama (*Doctoral dissertation, Riau University*), jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau, 9(2), 1-11.
- Wulandari, N. A., Astini, D. A. A. A. S., & Arsana, I. W. E. (2022). ‘Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Warmadewa Selama Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19'. *Aesculapius Medical Journal*, 2(2), 69-75.

Zaidi, S. H. R., Mukhtar, S., Yasmeen, R., Khan, R. A., Azhar, T., & Mukhtar, S. (2021). *Determining Major Stressors for Students at a Private Medical College in Lahore, Pakistan, Using MSSQ*. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 15(9), 2880–2886.  
<https://doi.org/10.53350/pjmhs211592880>

